

## Bab II

### Gambaran Umum Perusahaan

#### 2.1 Jenis Usaha Perusahaan

PT. X merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri manufaktur karoseri khususnya pembuatan bodi bus dan *Minibus*. Perusahaan ini menjalankan proses bisnisnya melalui metode *Make to Order* (MTO) sesuai dengan masuknya pesanan dari pelanggan dengan kegiatan produksinya yang menganut sistem *Just in Time* (JIT) untuk memperoleh efisiensi yang baik tetapi juga menghasilkan kualitas produk yang unggul. PT. X sendiri memiliki keunggulan khusus dibanding dengan para kompetitornya dikarenakan mesin canggih yang dimilikinya sejak lama perusahaan ini berdiri.

Proses bisnis yang dijalankan oleh PT. X terbilang cukup mudah. *Customer* yang ingin membuat body bus maupun *Minibus* pertama kali hanya berkonsultasi mengenai *chassis* yang cocok sesuai keinginan kemudian melakukan pemesanan *chassis* yang sesuai. *Customer* yang hanya memesan satu unit tetap akan dilayani di PT. X. Kemudian *chassis* yang dipesan akan dikirim ke pabrik PT. X untuk dipasangkan *body* serta tambahan *interior* serta *eksterior* sesuai dengan permintaan *customer*. Produk jadi yang dapat digunakan oleh *customer* merupakan bus maupun *Minibus* yang telah sepenuhnya terakit dan siap untuk digunakan.

Banyak produk yang telah dihasilkan oleh karoseri PT. X yang kini telah meramaikan transportasi darat di seluruh pelosok tanah air. Produk-produk yang dihasilkan saat ini diantaranya pada jenis kendaraan *Minibus* yang memiliki 4 tipe, untuk bus medium memiliki 2 tipe, dan untuk bus besar memiliki 5 tipe. Selain itu juga tersedia model-model lain sesuai kesepakatan seperti untuk Perusahaan Otobus (PO), perusahaan, dan sebagainya. Fasilitas toilet juga tersedia sebagai opsi pilihan *customer*.

## 2.2 Sejarah Perusahaan

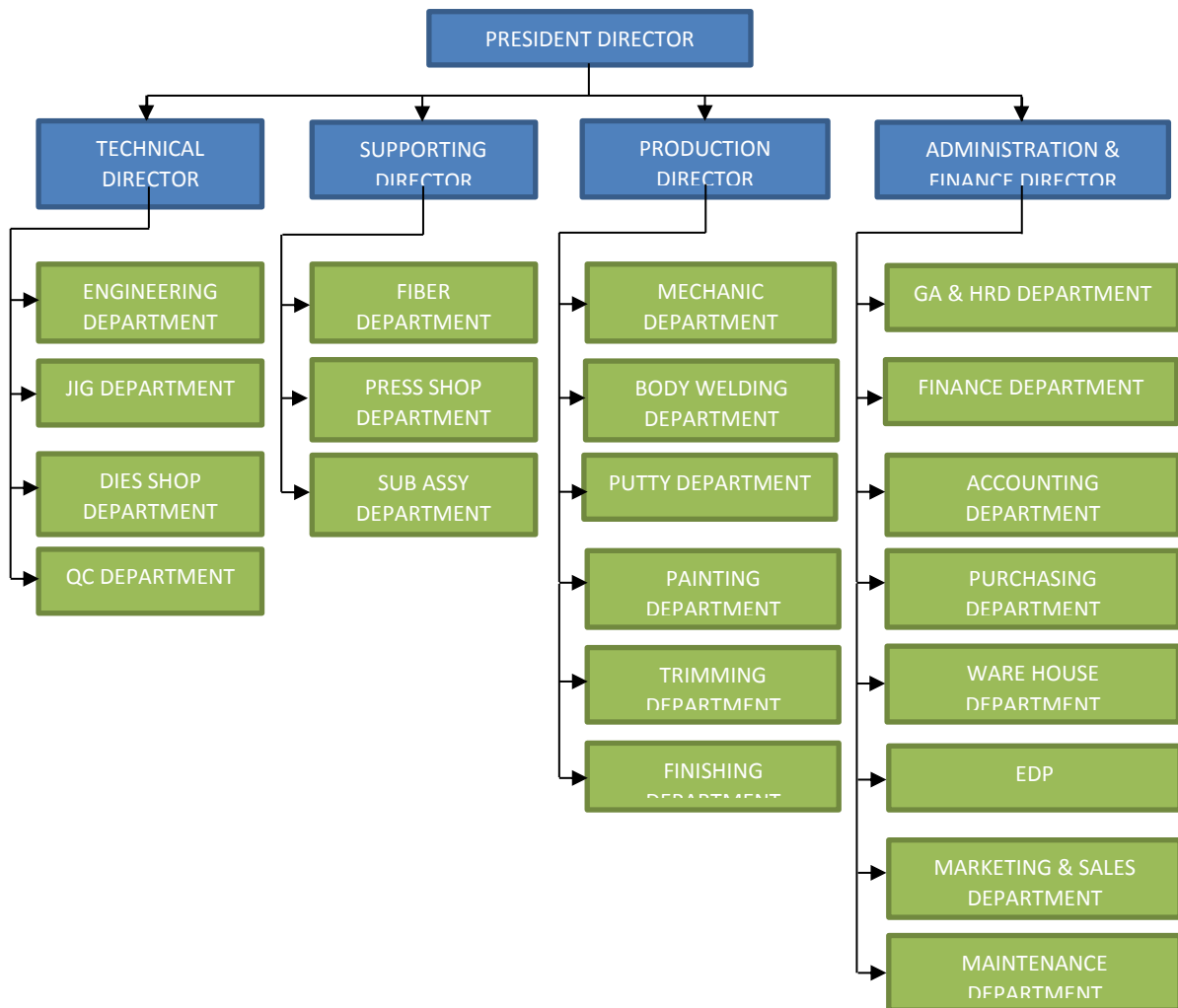
Karoseri pada PT. X berdiri pada tahun 1970 awal. Pada awalnya usaha karoseri ini digagas oleh kakak beradik yang sebelumnya bekerja di dunia otomotif juga. Mereka melihat potensi akan tingginya permintaan pada bidang transportasi umum terutama transportasi darat dimana pada saat itu memang transportasi ini mulai dibutuhkan oleh masyarakat luas. Kemudian mereka melakukan terobosan ide untuk memodifikasi kendaraan *pick-up* untuk dijadikan moda transportasi umum. Keberhasilan dari terobosan ide ini diawali akan adanya permintaan pasar kemudian mampu memacu mereka untuk menggunakan semua sumber daya yang tersedia dan memulai usaha karoseri kecil pada tahun 1970 awal. Bengkel kecil yang didirikan pada tahun tersebut menjadi tonggak awal perjalanan PT. X untuk memproduksi bus berukuran mini dalam kurun waktu dua tahun. Dua tahun setelahnya PT. X secara resmi berdiri dan melanjutkan operasionalnya hingga sekarang.

Kualitas produk yang unggul menjadi salah satu visi yang mereka anut sejak awal hingga sekarang. Oleh karena itu PT. X secara kontinyu melakukan perbaikan, meningkatkan keterampilan serta menambah mesin dan peralatan agar kapasitas produksi meningkat dari tahun ke tahun. Pada pertengahan tahun 1980, PT. X mendatangkan mesin-mesin yang digunakan untuk menciptakan *Body full pressed* dalam karoseri sebagai wujud investasi kedepan. Pada tahun tahun selanjutnya PT. X mulai menambah inovasi mesin berupa sistem pengecatan dengan oven serta memperluas jaringan pemasaran dengan membangun *Department* pemasaran di Jakarta demi meningkatkan efisiensi serta peningkatan penjualan produk.

Dalam upaya ekspansi bisnis, pada awal tahun 1990 PT. X menandatangani perjanjian dengan salah satu karoseri terbesar di negara Jerman. Perjanjian ini dapat membuka jalan bagi PT. X meningkatkan kualitas serta target pasar sebagai salah satu produsen karoseri terbesar di Asia Tenggara. Selain itu dengan adanya perjanjian ini PT. X dapat mengirim para ahli mereka untuk melakukan observasi serta pelatihan untuk meningkatkan sumber daya mereka. Sejak itu PT. X telah dikenal memiliki kualitas yang mumpuni dalam produksi

karoseri dengan adanya pengakuan secara international. Pada skala domestik PT. X juga telah mendapat pengakuan atas kualitas karoserinya dari berbagai lembaga otomotif di Indonesia. Pada akhirnya PT. X mampu melakukan ekspansi bisnis dengan mengembangkan pabriknya yang semula hanya dalam skala kecil hingga sekarang yang mampu memproduksi bus dan *Minibus* hingga 60 unit tiap bulannya.

### 2.3 Struktur Organisasi



Gambar 2.1. Struktur Organisasi

## **2.4 Deskripsi *Departement* Tempat Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan**

*Departement* yang menjadi tempat pelaksanaan praktik kerja lapangan adalah *Departement Trimming*. *Department* bertugas dalam melakukan pemasangan interior dan eksterior *Minibus*. Proses produksi pada *department* ini terdiri dari 3 *Stall* yang dimulai dengan pemasangan karpet sampai pemasangan kaca dan kursi *Minibus* sebelum keluar menuju ke *Department Finishing*. *Departement Trimming* terdiri dari *supervisor* sebagai penanggung jawab produksi, admin sebagai penanggung jawab proses permintaan material dan bon material serta operator produksi yang melakukan proses produksi sesuai *stall*.

## **2.5 Lokasi Perusahaan**

PT X berlokasi di salah satu lokasi strategis di kota Malang. Lokasi strategis ini juga memudahkan bagi pelanggan untuk memesan bus maupun *Minibus* baik dalam proses pengiriman *chassis* hingga pengambilan unit yang telah selesai.

Salah satu faktor penting dalam suatu usaha adalah lokasi pendirian suatu pabrik. Faktor penunjang dalam penentuan lokasi ini antara lain jauh dekatnya sumber material yang dibutuhkan dalam proses produksi, akses jalan yang mudah untuk dilalui kendaraan besar serta faktor operasional dari pabrik itu sendiri. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya maka lokasi dari PT. X termasuk dalam lokasi strategis karena memiliki beberapa kategori diatas.

## **1.6 Sistem Manajemen dan Sistem Tenaga Kerja di PT X**

PT X memiliki sistem manajemen yang telah diaplikasikan di perusahaan, dimana PT X telah mencapai standar mutu ISO 9001:2015 dalam hal *Quality Management System* serta ISO 14001:2015 dalam hal *Environment Management System*. Sedangkan informasi mengenai tenaga kerja pada PT. X adalah sebagai berikut:

1. Jumlah total tenaga kerja tetap pada PT. X pada saat praktik kerja lapangan dilaksanakan adalah sebanyak 318 orang laki-laki dan 12 orang perempuan. Selain itu PT. X juga memperkerjakan tenaga tidak tetap pada *Department Poly Putty* sebanyak 13 dan menerima siswa SMK yang ingin melakukan magang atau praktikan dari luar sebagai sumber tenaga kerja *outsourcing*.
2. PT. X tidak menggunakan sistem *shift* untuk penjadwalan pekerjaannya baik untuk pekerja magang maupun pekerja tetap perusahaan. Berikut ini adalah jadwal kerja karyawan PT. X:

Tabel 2.1. Penjadwalan Kerja PT X

<b>Hari</b>	<b>Jam (WIB)</b>	<b>Keterangan</b>
Senin-Kamis	08.00-11.30	Jam Kerja Pagi
	11.30-12.30	Jam Istirahat
	13.00-16.30	Jam Kerja Sore
Jumat	07.30-11.00	Jam Kerja Pagi
	11.00-12.30	Jam Istirahat
	12.30-16.30	Jam Kerja Sore